

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi merupakan salah satu bahan pangan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Sekitar lebih dari 90% penduduk Indonesia mengkonsumsi beras setiap hari sebagai bahan pangan pokok sehingga keperluan beras yang harus disediakan \pm 48.2 juta ton setahun. Peningkatan beras seiring dengan pertumbuhan penduduk (BPS 1996).

Pada tahun 1985 di Indonesia produksi beras pernah mencapai 26,3 juta ton artinya swasembada beras dicapai. Dari hasil survei Biro Pusat Statistik, produksi tahun 1996 mencapai 51,10 juta ton gabah kering giling, namun ternyata di beberapa tempat masih terjadi kelaparan dan kekurangan gizi, hal ini diduga karena distribusi pangan relatif tidak merata. Merosotnya kuantitas dan kualitas persediaan bahan pangan akibat serangan hama dan penyakit akan menambah masalah tersebut (Widodo, 1987 ; Wagiman, 1997).

Di Indonesia kombinasi antara iklim tropis, varietas dan ketersediaan tanaman padi sepanjang tahun sangat cocok untuk perkembangan hama dan penyakit (Anonim, 1989). Berbagai jenis hama yang sering menyerang tanaman padi adalah wereng cokelat, walang sangit, penggerek padi, ulat bibit, ganjur, babi, burung dan tikus. Sedangkan untuk penyakit padi biasanya disebabkan oleh : cendawan (bercak coklat), bakteri (bercak garis) dan virus (tungro).

Terdapat beberapa jenis burung yang menjadi hama padi pada tahap pematangan bulir di areal persawahan, burung-burung tersebut adalah bondol jawa / pipit (*Lonchura leucogastroides*), bondol haji (*Lonchura maja*), gelatik jawa (*Padda oryzivora*) dan burung gereja (*Passer montanus*). Burung-burung pemakan vbulir padi ini secara berkelompok atau berbondong-bondong mendatangi areal pertanaman padi yang hampir dipanen. Mereka berpindah-pindah ke tempat yang sebelumnya masih bisa diperoleh padi.

Banyaknya populasi burung bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di daerah persawahan Kelurahan Nogotirto ternyata berpotensi sebagai hama yang potensial bagi tanaman padi. Sehubungan dengan keadaan tersebut maka keterangan mengenai tingkat kerugian panen padi yang disebabkan hama burung bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) perlu diketahui sehingga ada langkah-langkah lebih lanjut oleh pihak-pihak terkait dalam penanganan hama burung di areal persawahan.

1.2. Perumusan Masalah

Berapa besarkah tingkat kerugian yang ditimbulkan oleh burung bondol jawa di kelurahan Nogotirto, Sleman Yogyakarta ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui populasi burung bondol jawa di kawasan persawahan kelurahan Nogotirto.
2. Mengetahui tingkat konsumsi padi oleh burung bondol jawa

3. Mengetahui tingkat kerugian yang ditimbulkan oleh burung bondol jawa.

1.4. Manfaat Penelitian

Memberi informasi dasar yang berarti bagi masyarakat ilmiah maupun para petani mengenai tingkat kerugian yang ditimbulkan oleh burung bondol jawa dalam produksi panen padi.

